

**PERENCANAAN LANSKAP KAWASAN WISATA BUDAYA  
BERBASIS INDUSTRI KERAJINAN DI DESA LOYOK,  
PULAU LOMBOK**

Oleh :

**Dina Dwi Wahyuni  
A 34201030**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2005**

## RINGKASAN

DINA DWI WAHYUNI. Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Budaya Berbasis Industri Kerajinan di Desa Loyok, Pulau Lombok. (Dibimbing oleh SITI NURISYAH)

Studi ini bertujuan untuk membuat perencanaan lanskap kawasan wisata budaya berbasis industri kerajinan bambu melalui penataan ruang, jalur sirkulasi dan pengadaan fasilitas wisata pada tapak. Studi dilakukan di desa Loyok, propinsi Nusa Tenggara Barat. Metode Gunn (1993) digunakan dalam studi ini yang terdiri dari proses persiapan studi, penyusunan konsep, analisis dan sintesis data dan rencana lanskap kawasan wisata budaya.

Konsep perencanaan tapak ini adalah suatu kawasan wisata budaya yang berbasis industri kerajinan rumah tangga berbahan baku bambu yang dapat meningkatkan kepuasan wisatawan serta meningkatkan pendapatan penduduk setempat dan bermanfaat bagi pelestarian lingkungan dan masyarakat lokal. Konsep ruang yang dibuat terdiri dari ruang wisata dan ruang masyarakat. Ruang wisata terbagi menjadi ruang penerimaan, pelayanan, ruang wisata utama dan wisata pendukung, sedangkan ruang masyarakat terdiri dari ruang produksi dan ruang kehidupan masyarakat.

Konsep sirkulasi dikembangkan untuk menghubungkan ruang-ruang pada tapak untuk memperlancar lalu lintas wisatawan sehingga dapat memperlancar lalu lintas industri aktivitas. Jalur sirkulasi ini terdiri dari jalur sirkulasi primer, sekunder dan tersier. Sirkulasi primer adalah jalan akses utama wisatawan mulai dari area penerimaan sampai dengan area pelayanan, jalur ini dapat menampung kendaraan bermotor, sepeda, cidomo dan pejalan kaki. Jalur ini berupa jalan selebar 6 – 7.5 meter dengan pedestrian di kedua sisi jalan selebar 1,5 m. Sirkulasi sekunder berupa jalan selebar 6 meter, tetapi tanpa pedestrian, jalur ini adalah jalur sirkulasi yang menghubungkan ruang wisata dengan ruang masyarakat. Sedangkan jalur sirkulasi tersier hanya berupa jalan setapak yang menghubungkan fasilitas-fasilitas dan objek-objek dalam ruang.

Konsep sarana dan prasarana bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar aktivitas wisata yang terdapat di desa Loyok melalui peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana wisata, dan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas wisata, produksi dan kehidupan sosial budaya masyarakat setempat.

Informasi dan promosi tapak yang akan dikembangkan adalah memberikan informasi pada pengunjung mengenai kawasan wisata budaya desa Loyok maupun informasi-informasi wisata lain disekitar tapak, sehingga pengunjung dapat menginterpretasikan kawasan wisata budaya desa Loyok yang pada akhirnya dapat memberikan pengalaman yang unik kepada pengunjung. Sedangkan konsep promosi yang akan dikembangkan adalah memberikan informasi mengenai kawasan wisata budaya desa Loyok kepada masyarakat lokal maupun internasional melalui berbagai media informasi, terutama mengenalkan obyek utama desa Loyok yakni industri kerajinan bambu.

Perencanaan kawasan wisata budaya ini merupakan kumpulan dari rencana ruang, rencana sirkulasi, rancangan aktivitas penggunaan tapak dan rencana tata letak fasilitas pada tapak serta rencana daya dukung wisata. Rencana ruang yang terbentuk dapat mengakomodasi kebutuhan pengrajin dalam memproduksi anyaman bambu sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal serta kenyamanan wisatawan dalam berwisata. Untuk mengelola kelestarian kawasan industri kerajinan dalam jangka panjang dibutuhkan rencana daya dukung wisata. Daya dukung wisata dihitung pada

kawasan wisata intenif yakni kawasan yang digunakan secara optimal untuk aktifitas wisata sehingga kawasan ini harus memiliki daya dukung tinggi yang meliputi ruang wisata utama, penerimaan, dan pelayanan. Nilai daya dukung untuk kawasan ini adalah 2600 orang per kunjungan per hari. Hasil dari perencanaan lanskap ini adalah berupa penataan kawasan wisata budaya berupa *site plan* dan perencanaan jalur wisata atau *touring plan*.

**PERENCANAAN LANSKAP KAWASAN WISATA BUDAYA  
BERBASIS INDUSTRI KERAJINAN DI DESA LOYOK,  
PULAU LOMBOK**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian  
Institut Pertanian Bogor

Oleh :  
Dina Dwi Wahyuni  
A34201030



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2005**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : **PERENCANAAN LANSKAP KAWASAN WISATA BUDAYA  
BERBASIS INDUSTRI KERAJINAN DI DESA LOYOK,  
PULAU LOMBOK**

Nama : Dina Dwi Wahyuni

NRP : A34201030

Menyetujui,  
Pembimbing

Dr. Ir. Siti Nurisyah, MSLA  
NIP. 130 516 290

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Supiandi Sabiham, M.Agr  
NIP. 130 422 698

Tanggal Lulus : .....

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 7 Juli 1984 dari ayah Triyono Budi Susilo dan ibu Nurdjanah. Penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara.

Tahun 1998 penulis lulus dari SLTP Negeri 3 Depok dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 3 Depok dan lulus pada tahun 2001. Pada tahun yang sama pula penulis lulus seleksi masuk IPB melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB. Penulis memilih Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian.

Penulis pernah menjadi Staf Divisi Wirausaha BEM TPB IPB pada tahun 2001/2002, dan menjadi staf PSDM DKM Al Fallah IPB. Selama mengikuti perkuliahan, penulis menjadi asisten mata kuliah Perencanaan Lanskap (AGR 462) pada tahun ajaran 2005/2006 dan pernah mengikuti magang pada kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan studio Arsitektur Lanskap diantaranya sebagai drafter dan surveyor pekerjaan pertamanan kantor Depdiknas, pembuatan dan pelaksanaan Disain Lanskap Sekolah SMU Negeri 3 Depok.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam yang telah melimpahkan nikmat sehat, iman serta nikmat menuntut ilmu sehingga skripsi ini dapat berhasil diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tersampaikan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, serta umatnya yang istiqomah di jalannya.

Tema yang dipilih dalam studi ini ialah lanskap wisata budaya, dengan judul “Perencanaan Lanskap Wisata Budaya Berbasis Industri Kerajinan di Desa Loyok, Pulau Lombok” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Siti Nurisyah, MSLA selaku dosen pembimbing yang telah mengajar dan mendidik penulis serta memberikan arahan, bimbingan dan koreksi yang sangat berguna selama penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, MS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses akademik di Program Studi Arsitektur Lanskap
3. Dr. Ir Setia Hadi, MS dan Ir. Qodarian Pramukanto, MSi selaku Dosen Penguji atas arahan dan masukannya.
4. Bapak, Ibu dan A'a atas doa, dukungan dan kasih sayangnya.
5. Dinas dan Instansi Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat serta Kepala desa Loyok atas perijinan pelaksanaan studi dan bantuannya selama pengambilan data di lapang.
6. Bapak Mujahidin atas bantuannya dalam pengambilan data di lapang.
7. Teman-teman Lanskap 38, 37 dan 39 serta kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah turut membantu hingga studi studi ini selesai.

Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi kemajuan Arsitektur Lanskap.

Bogor , Desember 2005

Dina Dwi Wahyuni

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
Kegunaan.....	3
Kerangka Pikir.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	
Desa Kerajinan.....	5
Lanskap Budaya.....	5
Wisata.....	8
Sumberdaya untuk Kegiatan Wisata.....	8
Kawasan Wisata Budaya.....	9
Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Budaya.....	10
Pengertian Perencanaan Lanskap.....	10
Proses Perencanaan Lanskap.....	11
Daya Dukung untuk Kegiatan Wisata.....	12
Nilai Perencanaan yang Baik.....	12
KEADAAN UMUM LOKASI	
Geografis dan Administrasi.....	13
Lingkungan Fisik.....	13
Sosial Ekonomi.....	15
Sosial Budaya.....	15
METODOLOGI	
Tempat Studi.....	17
Batasan Studi.....	17
Tahapan Studi.....	17
Persiapan Studi.....	17
Konsep.....	18



Pengumpulan Data.....	18
Analisis Dan Sintesis.....	19
Rencana Lanskap.....	19
Bentuk Hasil Studi.....	21
<b>KONSEP DAN PENGEMBANGAN PERENCANAAN</b>	
Konsep Dasar.....	21
Pengembangan Konsep	
Jalur Wisata.....	21
Tata Ruang Wisata.....	23
Sarana dan Prasarana.....	25
Hubungan Antar Ruang Fungsional.....	25
<b>ANALISIS DAN SINTESIS DATA</b>	
Posisi Geografis dan Administratis.....	26
Aksesibilitas dan Jaringan Pencapaian.....	28
Tata Guna Lahan dan Pola Pemukiman.....	30
Kependudukan dan Kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	36
Kegiatan Industri Kerajinan.....	38
Kegiatan Kepariwisata.....	42
Pendukung Pengembangan Kawasan Wisata Budaya	
Tanah.....	50
Iklim.....	51
Sintesis.....	53
<b>RENCANA LANSKAP (<i>Landscape Plan</i>) KAWASAN WISATA BUDAYA LOYOK</b>	
Rencana Tata Ruang.....	57
Rencana Tata Sirkulasi.....	61
Rencana Aktivitas Penggunaan Tapak.....	62
Rencana Tata Letak Fasilitas.....	64
Rencana Daya Dukung Kawasan Wisata.....	68
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Jenis Data dan Metode Pengumpulannya .....	18
2.	Hubungan Antar Ruang .....	25
3.	Jenis dan Tarif Kendaraan Umum Menuju Tapak .....	29
4.	Analisis Aksesibilitas dan Jaringan Jalan.....	31
5.	Jenis dan Luas Peruntukan Lahan .....	33
6.	Objek dan Atraksi Wisata Pada Tapak .....	44
7.	Klasifikasi dan Jenis Tanah .....	50
8.	Nilai THI Kawasan Industri Kerajinan Desa Loyok .....	52
9.	Hasil Sintesis Potensi dan Kendala Pada Tapak.....	54
10.	Jenis Ruang, Fungsi, Aktifitas dan Fasiitas yang direncanakan.....	58
11.	Rencana Daya Dukung Kawasan Wisata .....	69